

23 Halaman  
Terbit Setiap Senin

7 Februari 2022  
No. 6 TAHUN LVIII



**PERTAMINA**

# energia

weekly

# LAYAK INVESTASI

Keberhasilan Pertamina terus tumbuh di tengah pandemi COVID-19 mendapatkan penilaian positif dari lembaga pemeringkat internasional. BUMN ini dinilai sebagai entitas bisnis energi terintegrasi dari hulu ke hilir yang mampu menjalankan operasionalnya dengan kinerja dan prospek finansial yang baik.

Berita Terkait di Halaman 2



## Quotes of The Week

*Trust is always earned,  
never given.*

R. Williams

10

**KONTRIBUSI PRODUKSI MIGAS  
SUBHOLDING UPSTREAM  
PERTAMINA SEPANJANG 2021  
CAPAI 897 MBOEPD**

17

**KILANG PERTAMINA PLAJU  
DUKUNG PELESTARIAN  
GAJAH SUMATERA**

## UTAMA

# Baa2 Outlook Stable, Moody's Tetapkan Peringkat Pertamina Layak Investasi

**JAKARTA** - Lembaga pemeringkat Internasional, Moody's Investor Service (Moody's) menetapkan kembali Pertamina sebagai perusahaan dengan status *investment grade* atau layak investasi (Baa2, *outlook stable*) karena dinilai telah menjaga pertumbuhan bisnis intinya dengan hati-hatian serta melakukan diversifikasi ke energi ke yang lebih bersih.

Moody's sebagai Lembaga pemeringkat *rating* independen yang objektif menilai Pertamina memiliki peran krusial dalam eksplorasi minyak dan gas di Indonesia, serta memiliki posisi penting dalam segmen pengolahan, penjualan bahan bakar dan pipa gas. Pertamina dinilai memiliki bisnis yang terintegrasi dalam skala yang signifikan baik dari hulu hingga hilir. Berdasarkan hal tersebut, Moody's menilai dukungan dari pemerintah kepada Pertamina akan tetap kuat, termasuk dalam situasi yang dinilai menimbulkan tekanan bagi kinerja Pertamina.

Dukungan kuat pemerintah juga terlihat pada penggantian atas selisih harga BBM yang dilakukan secara bertahap sejak 2018 sehingga berdampak pada penguatan pendapatan Pertamina.

Selain itu, Pertamina juga telah

mengalokasikan anggaran modal investasi yang signifikan untuk mendorong pertumbuhan bisnisnya. Ini merupakan bukti komitmen perusahaan yang kuat dalam mengembangkan bisnisnya termasuk dalam bidang energi yang ramah lingkungan.

Posisi likuiditas Pertamina juga dinilai sangat baik. Jika dibandingkan antara utang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan ketersediaan kas per 30 September 2021, keuangan Pertamina menunjukkan posisi yang sangat kuat. Transparansi perusahaan juga ditunjukkan oleh Pertamina yang dengan konsisten mempublikasikan laporan keuangan secara regular meskipun Pertamina bukan perusahaan publik.

Di sisi lain, bergabungnya Blok Rokan pada Agustus 2021 diyakini akan berdampak pada peningkatan produksi minyak dan pendapatan Pertamina terutama dari sisi hulu.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menyambut baik penegasan status rating Pertamina. Menurut Fajriyah, pencapaian ini diharapkan dapat terus menjaga kepercayaan investor terhadap Pertamina, sehingga dapat terus membuka peluang

akses pendanaan dari investor global.

"Ada tantangan yang harus kami jawab untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik sejalan dengan efisiensi yang dijalankan perusahaan. Dengan peringkat ini kami harap bisa mendukung Pertamina menghadapi transisi energi dan tantangan industri energi global, terutama dalam memenuhi kebutuhan pendanaan untuk merealisasikan proyek strategis nasional," ujar Fajriyah.

Fajriyah menambahkan, dengan penetapan Pertamina sebagai layak investasi, para investor tidak perlu ragu menanamkan modalnya di Pertamina Group, karena Pertamina memiliki kinerja dan prospek finansial yang baik.

Sejalan dengan tuntasnya restrukturisasi, tambah Fajriyah, Pertamina diharapkan dapat bergerak lebih gesit dan lincah untuk mewujudkan aspirasi menjadi perusahaan energi kelas dunia dengan valuasi US\$100 miliar.

"Di tengah tantangan pandemi COVID-19, Pertamina akan terus bergerak agresif meningkatkan produksi migas dan menuntaskan berbagai proyek penugasan pemerintah untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional," tandas Fajriyah. ●PTM





## SOROT

# Menteri BUMN dan Pertamina Apresiasi Mitra Strategis Pertashop, Targetkan 10.000 Unit di Seluruh Indonesia

**MADIUN** - Pertamina melalui *Subholding Commercial & Trading* yakni Pertamina Patra Niaga terus membuka dan mendorong peluang kerja sama kemitraan bisnis Pertashop dengan berbagai pihak di antaranya BUMDes, Koperasi, Pesantren hingga pelaku usaha atau UMKM di seluruh Indonesia. Lewat Pertashop, Pertamina diharapkan dapat terus berkontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara, serta mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Sebagai upaya mendorong semangat para mitra Pertashop untuk mencapai kinerja terbaik, Pertamina Patra Niaga memberikan penghargaan kepada para pengusaha Pertashop terbaik, antara lain UMKM Lokal Non Mitra, Angka penjualan terbaik dan Sarfas terbaik. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri BUMN Erick Thohir didampingi Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution di Madiun dalam acara Sosialisasi Nasional Program Percepatan Implementasi Pertashop Melalui Kolaborasi BUMN – BUMDes dan Badan Usaha lainnya untuk Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh, (6/2).

Erick Thohir menyampaikan mengatakan target 10.000 unit pertashop akan berdampak signifikan terhadap kelangsungan energi di daerah sekaligus penyerapan tenaga kerja, terutama oleh pengusaha menengah dan juga pengusaha daerah.

"Saat ini kita masih dalam kondisi pandemi COVID-19, kesehatan terdampak begitu juga dengan ekonomi. Saya sudah memberikan arahan kepada seluruh BUMN, walaupun korporasi namun harus ikut serta menyeimbangkan keberpihakan dengan rakyat. Salah satunya melalui Pertashop Pertamina kita ingin membangun ekonomi yang seimbang. Dengan 10.000 Pertashop ini, masing-masing akan menciptakan lapangan pekerjaan dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian rakyat, kedepan kitautamakan menjangkau pengusaha daerah untuk mencapai target ini," ujar Menteri BUMN Erick.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution menyampaikan bahwa Pertashop adalah bagian dari Pertamina *One Village One Outlet* (OVVO), dimana Pertamina ingin menyalurkan energi yang menjangkau lebih luas dan merata.

"Pertamina terus berupaya untuk dapat



Penyerahan sertifikat kepada mitra strategis Pertashop oleh Menteri BUMN di Madiun sebagai apresiasi bagi BUMDes, Koperasi, pesantren, dan mitra strategis lainnya.

menghadirkan 10.000 Pertashop di 7.196 Kecamatan di seluruh Indonesia, dan kehadiran Pertashop diharapkan dapat mempermudah aksesibilitas energi bagi masyarakat desa, sekaligus menggerakkan perekonomian di desa, sehingga masyarakat dapat langsung merasakan kehadiran Pertamina. Ini adalah bentuk pemenuhan aspek *Availability, Acceptability, Affordability, dan Accessibility of Energy*," jelas Alfian.

Sejak 2020 hingga Januari 2022, sudah beroperasi sekitar 4.311 Pertashop diseluruh Indonesia, 473 diantaranya berada di Provinsi Jawa Timur dan 16 berada di kota atau kabupaten Madiun. Dari total tersebut, 249 Pertashop juga dikelola oleh mitra strategis, 54 diantaranya atau 22% dikelola oleh BUMDes.

Namun tantangan dalam implementasi pengembangan Pertashop di seluruh pelosok negeri sangat berat jika hanya dilakukan satu pihak. "Oleh karena itu diperlukan bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak termasuk melalui pemberdayaan masyarakat di tingkat Desa," imbuhnya.

Alfian berharap, Pertashop dapat mengembangkan usaha bersama masyarakat

desa untuk meningkatkan nilai ekonomi daya saing masyarakat, produktivitas masyarakat sekaligus mendekatkan pelayanan pemenuhan kebutuhan bahan bakar minyak di Desa.

"Pertashop akan hadir menjadi penggerak ekonomi desa yang nantinya dapat mendorong pertumbuhan perekonomian nasional serta dapat mengedukasi masyarakat untuk menggunakan BBM ramah lingkungan. Bahkan 12% dari total konsumsi Pertamina sebagai bahan bakar ramah lingkungan ini disalurkan melalui Pertashop," terang Alfian.

Sementara itu, dalam sambutan Gubernur Jawa Timur yang diwakili oleh Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Timur, Dr. Nurkholis, mengatakan bahwa Program Pertashop sangat potensial di wilayah Jawa Timur yang memiliki setidaknya 7.724 desa. Selain itu, Pertashop juga selaras dengan program *One Pesantren One Product* (OPOP) di Jawa Timur. "Melalui Pertashop tentunya kami mengapresiasi pihak Pertamina yang telah menyentuh hingga lembaga desa dan Pondok Pesantren di Jawa Timur sehingga diharapkan dapat mendukung program OPOP berjalan dengan baik," ujar Nurkholis. ●SHC&T







## MANAGEMENT INSIGHT

# MAKIN EFEKTIF DAN EFISIEN DENGAN DIGITALISASI

### Pengantar redaksi :

PT Pertamina Patra Niaga (PPN) *Subholding Commercial & Trading* (C&T) secara massif mengimplementasikan digitalisasi di seluruh lini bisnis dan operasinya. Dengan menerapkan digitalisasi, aktivitas bisnis operasi perusahaan berjalan lebih efektif dan efisien. Berikut penuturan **Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Subholding Commercial & Trading (C&T) Pertamina, Harsono Budi Santoso** terkait hal tersebut.

---

### **PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Subholding Commercial & Trading (C&T) Pertamina terus mendorong program digitalisasi dalam kegiatan bisnis operasinya. Bisa dijelaskan apa latar belakang dan tujuan perusahaan secara massif menggerakkan program tersebut?**

Hal ini bermula dari kesulitan kita memonitor pergerakan produk dan kesulitan kita mengidentifikasi siapa pelanggan-pelanggan yang loyal kepada produk Pertamina. Saat ini PT Pertamina Patra Niaga (PPN) *Subholding Commercial & Trading* (C&T) sedang mengembangkan digitalisasi, baik itu dari aspek operasi yaitu digitalisasi SPBU, kemudian digitalisasi untuk mobil tangki (SmartMT). Sedangkan terkait dengan transaksi, kami mengembangkan digitalisasi melalui MyPertamina. Integrasi dan program digitalisasi dari hulu ke hilir ini harapannya akan menjadi satu *backbone* bagi PT Pertamina Patra Niaga *Subholding C&T* untuk dapat beroperasi secara efisien dan kami dapat melayani pelanggan-pelanggan secara maksimal.

## Harsono Budi Santoso

Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga (PPN)

Ke halaman 5 >

**MANAGEMENT INSIGHT:  
MAKIN EFEKTIF DAN EFISIEN DENGAN DIGITALISASI**

&lt; dari halaman 4

**Sejauhmana perkembangan program tersebut?. Mulai dari digitalisasi SPBU, aplikasi MyPertamina, Smart Moda Transportasi (SmartMT), dan beragam program lainnya?** Perkembangan digitalisasi ini menarik, karena digitalisasi adalah sesuatu yang sudah *embedded* dan harus ada, terlebih di masa seperti saat ini. Di sisi *customer facing*, kami menggunakan MyPertamina. Dimana dalam dua tahun terakhir pertumbuhan MyPertamina luar biasa. Dari semula sekian ratus *downloader*, sekarang tumbuh menjadi hingga 20 juta *downloader*. Tentunya ini menjadi komunitas yang cukup besar, yang bisa kami kembangkan dan maksimalkan untuk memperbesar bisnis kami. Banyak sekali upaya-upaya yang kami lakukan baik dari sisi transaksi *Business to Consumer* (B to C) atau transaksi retail, transaksi fuel LPG, maupun transaksi *Business to Business* (B to B). Tentunya nanti akan banyak pengembangan-pengembangan dari aspek *loyalty*, maupun pengembangan dari aspek kemudahan-kemudahan untuk *customer* kami. Sementara di sisi *back end* nya atau SPBU, saat ini kami sudah tahu berapa frekuensi transaksi SPBU, berapa besar mereka bertransaksi, seberapa sering mereka bertransaksi, kemudian *problem* apa yang dialami oleh SPBU tersebut. Kami juga mulai bisa mengukur seberapa cepat *turn over* dari *inventory* yang ada di SPBU tersebut sehingga kami bisa melakukan banyak hal dengan adanya digitalisasi ini. Dari sisi *inventory*, kami bisa lebih efisien, SPBU pun bisa beroperasi secara lebih efisien, serta kami bisa *monitor performance* mereka dan lain sebagainya.

**Adakah tantangan yang dihadapi PPN Subholding C&T dalam mengimplementasikan program ini? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya?** Kendala yang dihadapi antara lain kendala operasional maupun infrastruktur. Untuk operasional, digitalisasi akan menjadi *driver* untuk mengubah cara perilaku atau *behaviour* kita. Baik itu *customer behaviour*, maupun *behaviour* individu pada saat menjalankan operasional. Termasuk didalamnya *partner* ataupun distributor-distributor, mereka juga harus merubah cara berperilaku atau beroperasi. Ini merupakan tantangan terbesarnya. Sementara di sisi *customer* sendiri, kami memang harus secara detail memetakan bagaimana *behaviour* *customer* itu berubah ketika mereka bertransaksi dengan MyPertamina dari sebelumnya bertransaksi *cash*. Sehingga hal-hal kecil ini yang sebetulnya menjadi *driver* dari perkembangan dari digitalisasi ini untuk bisa berprogres lebih cepat dan lebih masif lagi kedepannya.

**Adakah strategi atau inovasi lain yang tengah dan akan dikembangkan PPN Subholding C&T dalam menghadapi tantangan bisnis ke depannya?** Strategi atau inovasi yang dikembangkan ini tentunya cukup banyak. Terutama ketika kami harus berhadapan dengan *customer* yakni

memberikan layanan kepada *customer*, maka inovasi-inovasi untuk aplikasi yang berhadapan dengan *customer* ini harus selalu kami kembangkan. Kami harus memberikan pilihan yang cukup beragam, sehingga memberikan kemudahan kepada *customer*. Pertamina Delivery System (PDS) yang terintegrasi dengan MyPertamina, merupakan salah satu upaya kami untuk lebih dekat dengan *customer*. Terlebih di masa pandemi ini, tentunya banyak *order-order* yang dilakukan melalui sarana *online*, sehingga kami bisa memberikan layanan kepada *customer* dengan lebih baik lagi. Ketika PDS ini terintegrasi dengan MyPertamina, maka layanan ini menjadi lebih *seamless*. Kedua adalah dari aspek pembayaran, kami juga sudah menginisiasi adanya *multisource of funds*, sehingga *customer* diberikan pilihan yang lebih beragam lagi, baik itu melalui *e-wallet* maupun melalui kartu debit. Sehingga mereka bisa bertransaksi dengan pilihan-pilihan yang dimiliki. Ini merupakan salah satu upaya kami untuk bisa lebih mendapatkan hati dari *customer*, sehingga mereka mempunyai kenyamanan ketika mereka harus bertransaksi dengan MyPertamina.

**Apa harapan Bapak dengan bisnis PPN Subholding C&T ke depan?** Pertamina dan PT Pertamina Patra Niaga (PPN) ini berkewajiban untuk menyediakan akses energi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sehingga digitalisasi yang dilakukan ini tentunya akan membantu kami dalam melakukan monitoring atas penyediaan bahan bakar atau energi diseluruh wilayah Indonesia. Di tahun 2022, ada dua agenda penting yaitu transisi energi dan digitalisasi. Agenda transisi energi terutama terkait program Langit Biru tentunya membutuhkan kerjasama dari kita semua. Tidak hanya manajemen Pertamina, tetapi juga Perwira Pertamina dan seluruh stakeholder, sehingga dapat berjalan dengan baik dan tentunya digitalisasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan agenda tersebut.

Hal ini juga diikuti pengalihan subsidi dari subsidi barang kepada individu, ini tentunya perlu *tools* yang sangat *powerfull* untuk bisa kita lakukan *monitoring*. Kami harus melakukan transaksi dengan *accountable*, sehingga proses pemberian subsidi secara langsung ini bisa dilakukan. Dua hal inilah yang membutuhkan kekuatan digital. Menurut saya, ini merupakan *entry point* yang cukup penting bagi MyPertamina untuk mengambil peran disini, sehingga tentunya nanti akan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi kepada program-program Pertamina.

Terakhir, tentunya kami sangat berharap peran dari para Perwira, saat ini ada MyPertamina Troopers. Dimana MyPertamina Troopers merupakan sarana bagi Perwira untuk ikut serta mengkampanyekan, mempromosikan dan membentuk persepsi yang baik untuk produk maupun layanan Pertamina di media sosial. Ini merupakan cara bagi, Perwira Pertamina untuk ikut berkontribusi mendekati produk-produk Pertamina sehingga lebih dikenal oleh masyarakat dan tentunya lebih di cintai lagi oleh masyarakat. •STK

**Editorial**

# Menjaga Kepercayaan

Awal 2022 Pertamina mendapatkan apresiasi istimewa dari Moody's Investor Service (Moody's). Lembaga pemeringkat internasional ini menetapkan kembali Pertamina sebagai perusahaan dengan status *investment grade* atau layak investasi (Baa2, *outlook stable*).

Moody's menilai, Pertamina berhasil menjaga pertumbuhan bisnis intinya dengan hati-hatian serta melakukan diversifikasi ke energi yang lebih bersih. Moody's juga menilai Pertamina memiliki peran krusial dalam industri migas di Indonesia karena memiliki bisnis terintegrasi dalam skala yang signifikan, baik dari hulu hingga hilir. Dukungan kuat dari pemerintah kepada Pertamina pun menjadi penentu status BUMN ini.

Tentu Moody's tak sembarangan memberikan status tersebut kepada Pertamina. Sebagai lembaga *rating* independen yang objektif, penetapan Moody's tersebut mempertaruhkan kredibilitasnya yang sekaligus akan berdampak pada pengembangan usaha entitas bisnis yang dinilainya di mata investor global.

Penegasan status *rating* tersebut tentu tak akan disia-siakan Pertamina. Pencapaian ini diharapkan dapat terus menjaga kepercayaan investor terhadap Pertamina, sehingga dapat terus membuka peluang akses pendanaan dari investor global.

Karena itu, seluruh perwira Pertamina Group harus bisa menjaga kepercayaan ini. Caranya tentu dengan terus menunjukkan kinerja operasional dan finansial dengan baik. Selain itu, beragam tantangan bisnis harus dijawab dengan berbagai inovasi sehingga performa perusahaan menjadi lebih *excellent*.

Ingatlah, menjaga kepercayaan dunia internasional harus terus diupayakan untuk mencapai aspirasi sebagai *global energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar. *Trust is always earned, never given.* •



## SOROT

# Kian Diminati, Pertamina Patra Niaga Terus Dorong Penggunaan Bahan Bakar Berkualitas

**JAKARTA** - Masyarakat Indonesia kini makin dewasa dan terus menunjukkan komitmennya dalam menggunakan energi yang lebih baik. Sebagai BUMN yang diberi amanat untuk menyediakan energi bagi masyarakat, Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga juga terus berkomitmen dalam penyediaan, pendistribusian, hingga inovasi peningkatan kualitas bahan bakar yang disalurkan kepada masyarakat.

Pjs. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, SH C&T Irto Ginting memaparkan bahwa tren konsumsi BBM berkualitas masyarakat terus menunjukkan peningkatan. Tercatat, saat masa Satgas Nataru lalu konsumsi pengguna Pertamina dan Dexlite bahkan di atas dari estimasi.

"Konsumsi Pertamina meningkat hampir 5%, mirip seperti peningkatan konsumsi Peralite, dan untuk Dexlite bahkan konsumsinya meningkat hingga lebih dari 26% selama masa satgas. Ada kecenderungan masyarakat kini

sudah lebih peduli untuk merawat mesin maupun lingkungan lewat penggunaan BBM yang lebih ramah lingkungan," jelas Irto.

Di bulan Januari, Irto melanjutkan, tren peningkatan konsumsi BBM berkualitas juga dibuktikan dengan meningkatnya proporsi konsumsi masyarakat secara nasional. Konsumsi Pertamina secara nasional terus meningkat mendekati 14%. Untuk jenis diesel, saat ini Dexlite juga terus menunjukkan peningkatan meskipun masih kecil di angka 2%.

"Pertamina Patra Niaga akan terus melanjutkan edukasi dan mendorong penyaluran BBM berkualitas untuk dapat dinikmati masyarakat sebagai komitmen kami dalam mendukung energi yang lebih baik bagi lingkungan. Selain itu, kami juga terus memastikan fasilitas suplai dan proses distribusi ke SPBU terus berjalan dengan baik untuk mendukung ketahanan energi," tambah Irto.

Irto melanjutkan, edukasi penggunaan BBM berkualitas ini menjadi komitmen

Pertamina karena manfaatnya sangat terasa bagi performa kendaraan sekaligus untuk kesehatan lingkungan. Menurut data, lebih dari 70% polusi udara disebabkan oleh emisi gas buang kendaraan bermotor yang berasal dari kandungan sulfur dari BBM. Karenanya, Pertamina lanjut Irto, memang terus menawarkan produk berkualitasnya seperti Pertamina Series dan Dex Series sebagai bahan bakar yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi kendaraan modern.

"Mesin kendaraan tentu akan lebih terjaga dengan adanya zat aditif untuk membersihkan mesin, performa pun tidak perlu ditanya. Selain itu juga, produk-produk ini kadar sulfurnya rendah, jadi lebih ramah lingkungan. Ke depan Pertamina komitmennya adalah terus meningkatkan kualitas produk BBM baik secara spek untuk mesin yakni yang saat ini minimal RON 91 dan CN 51, maupun dari kadar sulfurnya agar sesuai dengan standar EURO," terang Irto. ●SHC&T





## SOROT

# Pertamina Grup Sukses Uji Coba Penyaluran Minyak Pertama Proyek Pipa Rokan

**DUMAI** - Sinergi Pertamina Grup melalui Afiliasi *Subholding Gas* Pertamina dan *Subholding Upstream* Pertamina memberikan hasil yang positif.

PT Pertamina Gas (Pertagas) melalui Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Rukun Rahrarja Tbk telah menyelesaikan Proyek Pipa Minyak Wilayah Kerja Rokan. Dilanjutkan dengan uji coba penyaluran minyak pertama (first oil in) dari Duri Crude CGS10 ke Stasiun Meter Dumai.

Proyek Pipa Minyak Rokan digarap oleh Konsorsium PT PGAS Solution dan PT Patra Drilling Contractor (KPP). Hingga Desember 2021, sinergi Pertamina grup pada Proyek Pipa Minyak Rokan ini telah memberikan manfaat nyata dengan menyerap 2.625 tenaga kerja yang 74%-nya merupakan tenaga kerja lokal.

Uji coba penyaluran perdana dilakukan sejak 27 Januari 2022 di Duri Crude CGS10. Minyak tersebut telah sampai di Stasiun Meter Dumai Pertagas pada 31 Januari 2022. Sebanyak 18.781 barrel oil per day (BOPD) minyak dari PHR dialirkan dalam uji coba tersebut.

Sebagai wujud rasa syukur, diselenggarakan Seremoni Uji Coba Penyaluran Pertama Pipa Minyak Rokan *Heavy Oil* Duri - Dumai di Stasiun Meter Dumai, Kamis (3/2/2022). Seremoni dihadiri oleh Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Utara, Direktur Infrastruktur & Teknologi PT PGN Tbk, Direktur Utama Pertagas, Direktur Pengembangan dan Produksi PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), dan Direktur Keuangan PT Rukun Rahrarja Tbk (Raja).

Di bulan Desember 2021, Pertagas berhasil menyelesaikan seluruh pembangunan pipa minyak Rokan (*mechanical completion pipeline*) dengan total panjang pipa 342 Km dan 13 segmen pipa. Pada Januari 2022, Pertagas melanjutkan pekerjaan proyek ke tahap selanjutnya yaitu fase *commissioning* dengan melakukan uji coba penyaluran minyak perdana di segmen CGS10



FOTO: SHG-PERTAGAS

Duri ke Stasiun Meter Dumai.

Setelah uji coba pengaliran di segmen CGS10 Duri hingga ke Stasiun Meter Dumai, selanjutnya Pertagas akan melaksanakan *commissioning* kedua di Segmen Duri CGS1, 3, dan 5.

"Puji syukur, dengan melibatkan seluruh komitmen dan ketaatan pada aspek safety, konstruksi proyek Pipa Minyak Rokan dapat selesai sesuai dengan target. Semoga tahap selanjutnya terus berjalan lancar tanpa kendala yang berarti, sehingga bisa mengangkut minyak sesuai target awal mencapai 265.000 barrel per hari," ujar Direktur Infrastruktur & Teknologi PGN, Achmad Muchtasyar.

Pipa Minyak Rokan melintasi 5 Kabupaten/ Kota dan 38 Desa di Riau. Pipa Minyak Rokan terbagi ke dalam dua bagian yakni jalur utara yang menghubungkan Koridor Balam - Bangko - Dumai, serta jalur selatan yang menghubungkan Koridor Minas - Duri - Dumai.

"Alhamdulillah penyaluran minyak pertama di Pipa Minyak Rokan telah terlaksana dengan lancar. Ini akan menjadi milestone baru bagi

Pertagas dan *Subholding Gas* PGN dalam upaya mendukung kinerja Blok Rokan," ujar Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro sebagai Lead dari KSO Pertagas dan RAJA.

Proyek ini berhasil mencatatkan 4.045.342 jam kerja aman, tanpa kecelakaan hingga proyek selesai di Januari 2022. Capaian ini diraih atas tingginya kesadaran penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan di lingkungan keproyekan.

"Salut untuk seluruh instansi yang terlibat, hari ini kita menyaksikan salah satu momen bersejarah baru untuk Blok Rokan. Dengan pengaliran ini diharapkan penyelesaian seluruh tahapan *commissioning* Pipa Minyak Wilayah Kerja Rokan dapat selesai tepat waktu dan nantinya dapat mendukung peningkatan produksi dan *lifting* minyak dari Blok Rokan yang dikelola PHR serta tentunya dapat berkontribusi optimal pada pencapaian target nasional 1 juta BOPD dan 12 BSCFD di tahun 2030," ungkap Taufik Adityawarman, Direktur Pengembangan dan Produksi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku *Subholding Upstream* Pertamina. ● SHG-PERTAGAS





## SOROT

# Kinerja Awal Tahun, WK Rokan Lakukan Pengeboran 31 Sumur dan Operasikan Rig ke-19 Terbanyak di Indonesia

**PEKANBARU** - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) menjaga komitmen untuk mendukung tingkat produksi nasional melalui rencana kerja yang masif dan agresif. Pada awal tahun ini, PHR langsung tancap gas dengan berhasil mengebor 31 sumur baru sepanjang bulan Januari 2022. Artinya, PHR mampu mengebor rata-rata satu sumur per hari. Melalui berbagai terobosan, efisiensi waktu pengerjaan sumur juga berhasil meningkat hampir dua kali lipat. Ini sejalan dengan semangat Pertamina untuk meningkatkan produktivitas dengan cara yang efisien.

Pada Sabtu (29/11) sekitar pukul 20:00 WIB, PHR mulai mengoperasikan tambahan satu rig pengeboran lagi di Wilayah Kerja (WK) Rokan, tepatnya di area Lapangan Petani, Kabupaten Bengkalis. Total rig pengeboran yang beroperasi di WK Rokan kini menjadi 19 rig dan merupakan yang terbanyak di Indonesia saat ini.

PHR merencanakan pengeboran 400-500 sumur baru pada tahun ini, dengan target produksi rata-rata tahunan sekitar 180 ribu barel minyak per hari (BOPD). Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, PHR akan mengoperasikan setidaknya 20 rig pengeboran.

"Di tengah aktivitas yang masif dan agresif, prioritas utama kami adalah

keselamatan. Setiap pekerja datang bekerja dalam kondisi sehat, pulang juga harus dalam kondisi selamat tanpa kurang suatu apapun," tegas Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin. Setiap pekerja di lingkungan Pertamina, lanjut Jaffee, diberikan hak untuk menghentikan pekerjaan jika melihat situasi yang tidak selamat. "Hak itu disebut dengan Stop Work Authority. Produksi memang penting, tapi keselamatan pekerja jauh lebih penting," cetusnya.

Ketika alih kelola WK Rokan dari operator sebelumnya pada 9 Agustus 2021, PHR hanya mengoperasikan 9 rig pengeboran. Hanya dalam tempo sekitar lima bulan, PHR berhasil menambah jumlah rig pengeboran menjadi 18 rig. Rencana kerja yang masif dan agresif itu berhasil menaikkan produksi WK migas terbesar kedua di tanah air ini, dengan mengebor lebih dari 130 sumur baru pada tahun lalu.

Tidak hanya pengeboran sumur baru, optimalisasi produksi WK Rokan juga ditempuh dengan menjaga kinerja base production. Dari 29 rig *workover* atau rig kerja ulang yang beroperasi saat ini, rencananya akan ditambah hingga 36 rig kerja ulang. Tingkat produksi WK migas yang berlokasi di Riau ini sangat penting dalam mendukung ketahanan energi nasional. WK Rokan menyumbangkan

hampir 25% dari total produksi minyak nasional.

Upaya pencapaian target produksi harus didukung penyediaan barang dan jasa pendukung secara tepat waktu, penyiapan lahan, dan dukungan dari para pemangku kepentingan terkait, baik itu pemda maupun masyarakat sekitar. Selain itu, dari sisi teknis operasional, PHR WK Rokan berupaya menjaga keandalan fasilitas dan peralatan operasi, meningkatkan kapasitas fasilitas produksi untuk menyesuaikan dengan peningkatan produksi, menjajaki teknologi baru serta mengembangkan migas non konvensional dalam rangka mengoptimalkan produksi.

Operasi PHR memberikan manfaat berganda (*multiplier effect*) seperti penciptaan lapangan kerja dan peluang bisnis bagi pengusaha lokal yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Peningkatan intensitas kegiatan hulu migas di WK Rokan tentu turut meningkatkan denyut aktivitas ekonomi dan nilai investasi di Riau.

Tak hanya dari kinerja produksi migas, PHR juga berupaya memberikan manfaat dan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). ●SHC&T





## SOROT

# Kibarkan Merah Putih, Kapal Tanker MT Gas Walio Sukses Bersandar di Australia

**JAKARTA** - Kapal tanker MT Gas Walio milik PT Pertamina International Shipping (PIS) sukses bersandar untuk pertama kalinya di Australia pada Selasa, 1 Februari 2022.

MT Gas Walio berbendera Indonesia yang berusia 11 tahun ini, mengangkut muatan LPG berupa 9000 MT Butane dan 3000 MT Propane. Dinakhodai oleh Kapten Candra Nurwanto, kapal MT Gas Walio menempuh perjalanan selama 10 hari dari Singapura menuju Australia dengan melewati rute Selat Singapura, Laut China Selatan, Selat Gelaza, Laut Jawa, Selat Lombok, Laut Hindia, dan berlabuh di Kwinana-West Coast Australia.

Muatan LPG yang diangkut oleh kapal MT Gas Walio dari Australia untuk diangkut menuju Fanchen-China merupakan carter full antar negara di luar Indonesia oleh Geogas Trading S.A, yang merupakan perusahaan asal Australia.

MT Walio diperkirakan akan menempuh perjalanan selama 12 hari dari Australia ke China. Setelah mengantarkan gas ke China, kapal akan kembali berlayar ke Kwinana, Australia. Geogas mempercayakan PIS untuk jasa pengangkutan dengan durasi kontrak selama 3 bulan. Seluruh kru kapal dalam perjalanan ini telah melaksanakan dan



Ship inspection MT Gas Walio oleh pihak Australia

mematuhi *internasional COVID prevention regulation and local regulation*.

Dibangun pada 2011 di Hyundai Heavy Industries, Kapal MT Gas Walio yang berukuran panjang 158 meter ini memiliki total 26 kru dan merupakan kapal LPG *fully refrigerated* yang dimiliki oleh PIS.

Hingga akhir 2021, PIS berhasil ekspansi rute pelayaran internasional dari 8 menjadi 11 rute, yakni; Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair dan Bangladesh.

PIS terus melakukan upaya percepatan untuk mengembangkan portofolio bisnisnya di kancah global. Ini sesuai dengan target PIS untuk menjadi *flag carrier* bagi bangsa Indonesia di kancah industri pelayaran nasional dan internasional.

Dengan pencapaian Kapal MT Gas Walio berhasil sandar di Australia, maka menambah pencapaian jumlah kapal PIS yang telah berhasil melakukan pelayaran internasional menjadi 26 kapal dari sekitar 95 kapal milik. ●SHIML





## SOROT

# Kontribusi Produksi Migas *Subholding Upstream* Pertamina Sepanjang 2021 Capai 897 MBOEPD

**JAKARTA** - Kinerja akumulasi produksi minyak dan gas bumi *Subholding Upstream* Pertamina periode tahun 2021 capai 897 ribu barel setara minyak per hari. Capaian ini diperoleh dari kinerja produksi minyak mencapai 445 ribu barel per hari, dan kinerja produksi gas mencapai 2.615 juta kaki kubik gas per hari.

"Hal ini menunjukkan komitmen *Subholding Upstream* Pertamina untuk berkontribusi dalam upaya pencapaian target nasional 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari pada tahun 2030", ujar Budiman Parhusip Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* Pertamina, Kamis (27/1/2022).

Lebih lanjut, Budiman menambahkan bahwa capaian ini merupakan sumbangsih dari seluruh regional *Subholding Upstream* Pertamina baik domestik maupun internasional. Untuk domestik total produksi minyak mencapai 349 ribu barel per hari, sementara untuk internasional total produksi minyak mencapai 96 ribu barel per hari.

Untuk kinerja produksi gas domestik mencapai 2.290 juta kaki kubik gas per hari atau 100% dari target RKAP 2021, demikian juga untuk pencapaian produksi

gas internasional yang mencapai 324 juta kaki kubik gas per hari.

"Transformasi *Subholding Upstream* Pertamina di tahun 2021 telah membawa kami menjadi organisasi yang lebih agile dan adaptif sehingga kami dapat melakukan *operational excellence*. Setelah transformasi ini kami memiliki *subsurface evaluation* yang terintegrasi, sinergi dan *borderless operation* khususnya wilayah kerja yang bersinggungan atau bersebelahan dalam satu regional sehingga dapat memaksimalkan upaya *unlock resources* dalam wilayah kerja tersebut," ungkap Budiman.

Budiman menambahkan, kami bersyukur dapat melewati tahun 2021 dengan cukup baik, dimana kami mampu menyelesaikan pemboran sumur pengembangan sebanyak 350 sumur dan 12 sumur eksplorasi. Serta secara fundamental kami terus melakukan upaya agresif untuk menemukan dan menambah cadangan migas guna memastikan keberlanjutan pasokan energi untuk Indonesia.

"Penambahan cadangan terbukti di *Subholding Upstream* pada tahun 2021 mencapai 623 juta barel setara minyak (MMBOE) atau 104% dari target RKAP 2021. Sementara untuk penambahan

sumberdaya 2C di tahun 2021 mencapai 487 MMBOE. Di tahun 2022 agresifitas operasi perusahaan kami mulai dengan penemuan sumber daya hidrokarbon baru di sumur Eksplorasi Manpatu-1X di Wilayah Kerja Pertamina Hulu Mahakam dan sumur Eksplorasi Sungai Gelam Timur (SGET) - 001 di Wilayah Kerja Pertamina EP Jambi Field. Dengan temuan dan tambahan cadangan tersebut, kami optimis dalam menjaga keberlangsungan operasi *Subholding Upstream* Pertamina untuk pemenuhan kebutuhan energi negeri," ujarnya.

Selain itu, *Subholding Upstream* Pertamina juga turut berpartisipasi mendukung program *net zero emission* melalui beragam studi dan inovasi guna mengurangi dampak emisi karbon serta mendukung transisi energi.

"Capaian positif ini merupakan hasil kolaborasi serta dukungan seluruh pihak khususnya Kementerian ESDM dan SKK Migas, kami sangat mengapresiasi hal tersebut. Langkah kami masih panjang, dan kami yakin dengan didukung talenta perwira Pertamina, *Subholding upstream* Pertamina akan tumbuh menjadi perusahaan berkelas dunia yang berwawasan lingkungan," pungkas Budiman. •SHU





## SOROT

## 2021, Kinerja Produksi BBM dan LPG Kilang Pertamina Plaju Ciamik

**PALEMBANG** - Realisasi produksi dan pengolahan minyak mentah dan intermediate di PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju pada tahun 2021 melampaui target yang telah ditetapkan.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU III Plaju Siti Rachmi Indahsari mengatakan, pada kategori BBM, produksi pengolahan sepanjang tahun lalu mencapai lebih dari 5,7 juta barel untuk *gasoline* dan sekitar 4,45 juta barel *gasoil*. Untuk LPG, tercapai produksi sebanyak 102 Ribuan Mton.

"Ini menunjukkan komitmen tinggi Kilang Pertamina Plaju untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan energi nasional khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan dengan

tetap memperhatikan efisiensi serta keselamatan kerja dalam pengelolaan kilang," tutur Rachmi.

Aspek keandalan dan keselamatan pekerja di kilang pun mencatatkan kinerja yang ciamik, dibuktikan dengan perolehan dua penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) November 2021 lalu, yakni penghargaan Patra Karya Raksa Madya dan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V.

Patra Karya Raksa Madya adalah penghargaan untuk kategori pembinaan keselamatan migas yang dijalankan di lingkungan Kilang Pertamina Plaju yang telah memenuhi aspek keselamatan kerja dan lingkungan, sehingga berhasil menjaga kehilangan jam kerja aman dan pencemaran lingkungan.

Sedangkan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha adalah penghargaan untuk kategori tanpa kehilangan jam kerja akibat kecelakaan kerja.

Adapun perawatan Kilang Pertamina Plaju dilakukan secara kontinyu dan terukur. Apalagi, Kilang Plaju juga tergolong handal karena dapat meminimalisir terjadinya penyetopan kilang yang tidak terencana (*unplanned shut down*). Per 31 Desember 2021, kilang ini meraih lebih dari 108 juta jam aman.

"Kinerja positif ini merupakan hasil kerja keras dan kerjasama dari seluruh pekerja dari seluruh fungsi di RU III dan tentunya doa serta dukungan para *stakeholder*. Kita berharap pada 2022 ini dapat kembali mencatatkan kinerja yang ciamik," tutup Rachmi. ●SHR&P PLAJU





# SEMARAK BULAN K3 DI PERTAMINA GROUP

Setiap tahun, mulai 12 Januari hingga 12 Februari, pemerintah menetapkan sebagai Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Tahun ini, Pertamina Group juga memperingati Bulan K3 dengan berbagai kegiatan, sesuai dengan tema yang ditetapkan pemerintah, Penerapan Budaya K3 pada Setiap Kegiatan Usaha Guna mendukung perlindungan tenaga kerja di Era Digitalisasi. Sebagai turunannya, Pertamina Group menetapkan tema Wujudkan Budaya HSSE yang Unggul untuk Mendukung Implementasi aspek *Environmental, Social dan Governance* Pertamina di Era Digital.



Untuk memastikan budaya *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) menjadi bagian keseharian pekerja dan mitra kerja, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan melaksanakan serangkaian kegiatan selama Bulan K3. Kegiatan diawali dengan upacara pembukaan yang dipimpin oleh Pjs General Manager KPI Unit Balikpapan, Wahyu Sulistywo Wibowo, Rabu (26/1/2022). Pada kegiatan tersebut juga dilakukan dengan penyerahan bibit tanaman secara simbolis dari Pjs General Manager KPI Unit Balikpapan kepada Ketua Panitia Bulan K3 tahun 2022 sebagai komitmen mewujudkan green refinery, salah satunya melalui penanaman pohon. Kegiatan lain yang akan dilaksanakan di antaranya perlombaan, webinar, donor darah serta penyerahan bantuan untuk nelayan. ●SHR&P BALIKPAPAN



PT Pertamina Gas (Pertagas) memperingati Bulan K3 dengan mengajak para perwira berpartisipasi aktif pada kegiatan bernuansa digital, seperti Festival Webinar Knowledge Sharing (WOLES), lomba Video Tutorial SIK/JSA/LOTO, lomba HSSE *Tagline*, lomba Visualisasi Video HSSE *Golden Rules* serta *Corporate Live Saving Rules*, lomba design *safety campaign* HSSE, lomba Gagasan Inovasi Peningkatan Kinerja Sosial dan Lingkungan Perusahaan dan lomba stiker/gif Whatsapp. Rangkaian bulan K3 ini dibuka oleh Direktur Utama Pertagas, Wiko Migantoro pada 25 Januari 2022. Kegiatan pembukaan juga diisi dengan WOLES yang mengusung topik "Sambut Tahun 2022: Apakah Pandemi akan Membaik?". Hadir sebagai nara sumber adalah Mutiara Anissa selaku Founder *Pandemic Talk*. WOLES berlangsung interaktif meski diselenggarakan secara virtual. ●SHG-PERTAGAS



Sesuai dengan tekad kuat untuk mewujudkan *zero accident* dan terus menerus mengimplementasikan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju menggelar Gerakan Nasional (Gernas) K3. Pembukaan Gernas K3 di Kilang Pertamina Plaju digelar Senin (31/01) di Lapangan Aneka Komperta Plaju, dihadiri GM Kilang Pertamina Plaju, Edy Januari Utama beserta jajaran manajemen dan segenap perwira Kilang Pertamina Plaju. Ketua Gernas K3 Kilang Pertamina Plaju, Achmad Suhairi beragam kegiatan akan digelar untuk menyemarakkan Bulan K3 di Kilang Pertamina Plaju, seperti seminar kesehatan fisik & mental, *Socmed Gernas Competition*, *HSSE Culture in Action*, *First Aid Competition*, Tes Kebugaran NAPFA. Ada juga agenda lainnya seperti quiz, fun bike & run, donor darah & VCT test, sosialisasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *First Aid* untuk warga ring 1, dan kegiatan menarik lainnya yang akan diikuti oleh keluarga besar Kilang Pertamina Plaju serta masyarakat ring 1 di sekitar area operasi. ●SHR&P PLAJU



**KIPRAH**

# Pertamina NRE Tambah 2,3 MWp PLTS di Area Operasi Pertamina

**JAKARTA** - Pertamina NRE menutup tahun 2021 dengan menambah kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 2,3 MWp khusus di area-area operasi Pertamina Group. Potensi penurunan emisi mencapai lebih dari 2.500 ton CO<sub>2</sub>/tahun.

Penambahan kapasitas 2,3 MWp tersebut meliputi PLTS di kilang Refinery Unit IV Cilacap sebesar 1,34 MWp, logistic building Pertamina International Shipping (PIS) 125,5 KWp, kantor Pertamina Pemasaran Area Jawa Bagian Barat 37,5 KWp, Terminal BBM Lomanis 131 KWp, pabrik Pertamina Lubricants Tanjung Priok 135 KWp, kompleks perumahan Pertamina Geothermal Energy (PGE) area Kamojang 21,75 KWp, serta penambahan jumlah PLTS di 77 SPBU Pertamina dengan total kapasitas sebesar 462 KWp.

"Hal tersebut merupakan bagian dari tindak lanjut komitmen bersama antara Pertamina NRE dengan *Subholding* Pertamina lainnya. Sebagai *Subholding* yang diberikan mandat untuk memimpin

transisi energi di Pertamina, kami sangat antusias dan terus terus tancap gas untuk merealisasikan target 500 MWp energi hijau terpasang di lokasi operasi Pertamina Group," tutur Corporate Secretary Pertamina NRE Dicky Septriadi.

Pertamina NRE menargetkan PLTS dengan total kapasitas terpasang sampai dengan 500 MWp di internal Pertamina Group di tahun 2026 yang meliputi proses inti, area perkantoran, perumahan, dan fasilitas lainnya. Dari target tersebut, beberapa area yang memiliki potensi kapasitas yang signifikan antara lain wilayah kerja Hulu Rokan yang berpotensi mencapai 200 MWp, kilang RU III Plaju, serta area operasi *Subholding Commercial & Trading* (SH C&T).

Sementara itu Pertamina NRE juga tancap gas untuk pemasangan PLTS di SPBU Pertamina. Total SPBU yang telah terpasang PLTS di penghujung tahun 2021 mencapai 141 titik dengan total kapasitas sekitar 1 MWp dengan potensi penurunan emisi sebesar 933 ton CO<sub>2</sub>/tahun. Tahun ini ditargetkan total

PLTS terpasang di 1.500 SPBU, 200 di antaranya di kawasan Bali bersamaan dengan rencana dukungan Pertamina terhadap Presidensi G20 Republik Indonesia.

Pertamina NRE memiliki visi untuk menjadi *green energy champion* di Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut, Pertamina NRE memiliki misi untuk memimpin transisi energi Pertamina melalui tiga pilar, yaitu pengembangan solusi karbon, energi baru dan terbarukan (EBT), serta membangun bisnis masa depan. Pilar pengembangan solusi karbon mencakup bisnis *gas to power* dan dekarbonisasi. Pilar EBT meliputi geothermal, tenaga surya, tenaga air, biomassa dan biogas, tenaga angin dan arus laut (tidal), serta *waste to energy*. Sedangkan bisnis masa depan yang sedang dibangun Pertamina NRE antara lain baterai dan *electric vehicle*, hidrogen, *carbon market*, dan kawasan industri hijau. Pertamina NRE menargetkan pada tahun 2026 total kapasitas terpasang mencapai 10 GW. ●PNRE



KIPRAH

# PGN Gandeng 4 Kawasan Industri Jawa Timur Tingkatkan Pemanfaatan Gas Bumi

**SURABAYA** - Dalam rangka memperluas pengembangan gas bumi, PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU) & Head of Agreement (HOA)* kerja sama bisnis gas bumi, penyediaan pasokan dan infrastruktur gas bumi untuk kawasan industri di Jawa Timur, (27/1/2022).

Adapun kawasan industri tersebut, yaitu PT Kawasan Industri Gresik untuk Kawasan Industri Tuban, PT Jakamitra Indonesia yang wilayah kerjanya berlokasi di Lamongan, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) yang wilayah kerjanya berada di Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan, serta PT Kawasan Industri Maspion.

Penandatanganan perjanjian dilaksanakan oleh Direktur Utama PGN M. Haryo Yudianto, Direktur Utama PT Kawasan Industri Gresik, Setyo Nugroho Haribowo, Direktur Pemasaran dan Pengembangan SIER, Silvester Budi Agung, Direktur Utama Maspion Alim Markus dan Direktur Utama PT Jakamitra Indonesia, Imam Utomo.

Direktur Utama PGN M. Haryo Yudianto mengatakan, perjanjian ini bertujuan untuk mengkaji potensi kerja sama bisnis gas bumi dan rencana penyediaan gas bumi beserta turunannya baik gas pipa, CNG, ataupun LNG sebagai pilihan utama untuk memenuhi



Foto: SHG

kebutuhan energi tenant yang berada di dalam kawasan industri.

"Beberapa fungsi bisa dikolaborasikan. Kita terbuka bagi kawasan industri untuk ikut masuk dalam layanan bisnis gas bumi, sehingga kolaborasi dengan kawasan industri bisa sebagai *strategic partner* dan dapat berkontribusi menambahkan layanan yang lebih baik," ujar Haryo.

Menurutnya, di keseluruhan wilayah Jawa Timur, potensi pasar masih dapat berkembang. Kerja sama kali ini berpotensi meningkatkan

volume gas bumi sebesar 5-7 BBTUD dan penambahan pengelolaan infrastruktur gas bumi sekitar 30 km.

"PGN optimis dengan infrastruktur yang terintegrasi dapat mempercepat akses gas bumi yang handal di Jawa Timur. Sinergi dengan KIG, Jakamitra, Maspion, maupun SIER akan semakin memacu upaya realisasi pemakaian energi bersih serta akses gas bumi yang merata, ramah lingkungan, dan tentunya membuktikan gas bumi sebagai solusi dimasa transisi energi saat ini," tutup Haryo. ●SHG

## Pertamina EP Sangatta Field Terima Piagam Penghargaan Smart City 2021

**SANGATTA** - Pertamina EP (PEP) Sangatta Field yang merupakan bagian dari Zona 9 Regional Kalimantan *Subholding Upstream* menerima piagam Penghargaan Smart City Tahun 2021 dari Bupati Kutai Timur yang diberikan dalam acara *Semarak Stakeholder Gatering* di Sangkima Jungle Park, Taman Nasional Kutai, Rabu (19/1/2022). Acara dihadiri oleh Bupati Kutai Timur, Kepala Balai Taman Nasional Kutai, Muspika Kecamatan Sangatta, serta Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kutai Timur lainnya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19.

Kabupaten Kutai Timur meraih Penghargaan *Smart Branding* melalui Program CSR Kebun Kelulut yang didukung dan dibina oleh PEP Sangatta Field dalam ajang Gerakan Menuju Smart City 2021 dari Kemenkominfo Desember lalu. Dalam kesempatan ini, Bupati Kutai Timur, Ardiyansyah Sulaiman, juga meresmikan pembukaan kembali Sangkima Jungle Park The Wonder Of Giant Ironwood Trew yang dilanjutkan dengan penanaman pohon dalam rangka memperingati Gerakan Satu Juta Pohon 2022.

Ardiansyah menyampaikan apresiasinya kepada PEP Field Sangatta. Ia berharap sinergi dan kebersamaan ini dapat dipertahankan dan berbagai pihak saling membantu jika terjadi masalah di tengah masyarakat.

Sementara itu, Field Manager Sangatta, Hanif Setiawan, menyampaikan rasa syukur dan



Foto: SHU-PEP

bangga atas hubungan yang terjalin dengan seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Kutai Timur. "Pada tahun lalu, Sangatta Field berhasil meraih PROPER Hijau dan beberapa pencapaian lainnya yang terwujud atas dukungan seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Kutai Timur," ungkap Hanif.

Dalam acara tersebut, PEP Field Sangatta juga memberikan donasi untuk perbaikan Pondok Pesantren Darush Sholah, yang diserahkan melalui Camat Sangatta Selatan, Vita Nurhasanah.

Sementara itu, Kepala Balai Taman Nasional Kutai (TNK), Persada Agussetia Sitepu dalam acara pembukaan kembali Sangkima

Jungle Park meminta agar PEP Sangatta Field dan semua masyarakat dapat menjaga kelestarian hutan TNK, yang merupakan kawasan perlindungan hutan.

Seperti diketahui, hutan konservasi tinggi ini menjadi salah satu fokus implementasi SDGs bidang lingkungan, yaitu melindungi, memulihkan, dan mendukung penggunaan ekosistem darat berkelanjutan dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati. Sangatta Field terus bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pencapaian SDGs di wilayah Kutai Timur. ●SHU-PEP



## KIPRAH

# Pertamina dan FSPPB Tukar-Menukar Konsep PKB 2022-2024

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) bersama dengan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) sepakat melakukan "Tukar Menukar, Konsep Usulan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pertamina 2022-2024.

Seremoni Tukar-Menukar Konsep Usulan PKB tersebut dilakukan oleh Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto dengan Presiden FSPPB Arie Gumilar di Taman Patra Raya, Kuningan, Jakarta, Rabu (2/2/2022).

Dalam kesempatan ini, Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto berharap semua proses penyusunan PKB antara pekerja dan perusahaan di Indonesia. Karena itu, dengan semangat kebersamaan semoga PKB ini tetapimbang abtara kepentingan perusahaan dan pekerja," tambahnya.

Erry menegaskan, penyusunan PKB Pertamina dilaksanakan secara akuntabel dan transparan yang mengedepankan asas simbiosis mutualisme. "Praktik penyusunan PKB di Pertamina menjadi salah satu leading practice penyusunan PKB antara pekerja dan perusahaan di Indonesia. Karena itu, dengan semangat kebersamaan semoga PKB ini tetapimbang abtara kepentingan perusahaan dan pekerja," tambahnya.

Hal senada disampaikan Presiden FSPPB, Arie Gumilar. Menurutnya, proses tukar menukar



Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto (kanan) bersama dengan Presiden FSPPB Arie Gumilar (kiri) usai menandatangani berita acara Tukar Menukar Konsep Usulan Perjanjian Kerja Bersama Pertamina bersama dengan FSPPB, di Jakarta, Rabu (2/2/2022).

konsep PKB ini sudah menjadi tradisi di Pertamina agar mempermudah, mempercepat dan memperlancar proses diskusi hubungan industrial dalam perundingan PKB Pertamina.

"Terima kasih kepada Direktorat SDM

Pertamina dan rekan-rekan FSPPB sehingga berbagai proses PKB Ke-8 bisa berjalan lancar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Semoga perundingan ini bisa kita selesaikan bersama pada April 2022," tuturnya. ●RIN

## Dukung Peningkatan Kualitas SDM, PHR Bersinergi dengan 5 Perguruan Tinggi di Riau

**PEKANBARU** - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Wilayah Kerja (WK) Rokan kembali menunjukkan komitmen dalam mendukung upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul di era revolusi industri 4.0 melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PHR di bidang Pendidikan. Pada Rabu (22/12/2021) PHR WK Rokan menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/ MoU*) dengan lima perguruan tinggi di Riau, yakni Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Universitas Lancang Kuning, dan Universitas Muhammadiyah Riau.

Penandatanganan dokumen Nota Kesepahaman ini berlangsung di Hotel Novotel Pekanbaru dan dilakukan oleh Direktur Utama PHR, Jaffee A. Suardin, bersama Rektor Universitas Riau, Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, M.Sc., Rektor Universitas Islam Riau, Prof. Dr. Syafrinaldi, S.H., M.C.L., Rektor Universitas Lancang Kuning, Dr. Junaidi, M.Hum., Rektor Universitas Muhammadiyah Riau, Dr. Mubarak, M.Si., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., dengan disaksikan Gubernur Riau, Bapak Drs. H. Syamsuar, M.Si., dan perwakilan dari SKK Migas Perwakilan Sumbagut.

"Penandatanganan Nota Kesepahaman ini menjadi dasar untuk kerja sama pelaksanaan program TJSL pada 2022, yang tentunya juga melibatkan pihak-pihak lain dari berbagai elemen, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, serta organisasi dan institusi terkait lainnya. Fokus kemitraan kami adalah untuk mendukung program-program



Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin (kanan) bersama Rektor Universitas Riau, Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, M.Sc., usai menandatangani Nota Kesepahaman bersama lima perguruan tinggi lainnya di Pekanbaru, (22/12/2021).

unggulan pemerintah, seperti Menara Vokasi dan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)," tegas Jaffee A. Suardin.

Ruang lingkup kemitraan dan kerja sama dengan lima perguruan tinggi ini meliputi, peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memajukan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta persiapan dan penyusunan perbaikan akreditasi program studi, serta membuka peluang bagi mahasiswa dan staf pengajar di perguruan tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan TJSL PHR.

Sementara itu, pada kesempatan yang berbeda, PHR juga telah menandatangani Nota Kesepahaman sejenis dengan Politeknik Bengkalis, Politeknik Caltex Riau (PCR), dan Sekolah Tinggi Pariwisata Riau.

Sejumlah program TJSL di bidang Pendidikan lainnya yang diinisiasi PHR WK Rokan di antaranya program beasiswa untuk mahasiswa Suku Sakai. Dukungan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberi peluang mahasiswa suku asli Riau agar mampu bersaing di dunia kerja ataupun berdirikan sebagai wirausahawan. ●PHR



SIAGA COVID-19

# Kejar *Herd Immunity*, Pertamina Gelar Layanan Vaksinasi *Booster*

**JAKARTA** - Pertamina menggelar kegiatan vaksinasi COVID-19 dosis ketiga atau *booster*, di Lantai Ground dan Ballroom Lantai M, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Pusat, mulai 2--16 Februari 2022.

Aksi ini sebagai langkah antisipasi peningkatan jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia, akibat adanya varian Omicron. Kegiatan tersebut juga sebagai wujud dukungan perusahaan terhadap program pemberian vaksin *booster* yang digalakkan pemerintah.

Vaksinasi *booster* menasar para pekerja, mitra kerja, keluarga dan pensiunan yang sudah melakukan vaksin primer, minimal enam bulan setelah menerima vaksin kedua.

"Tujuan kegiatan adalah meningkatkan imunitas para perwira, mitra kerja, keluarga dan lansia di lingkungan Pertamina Grup, sehingga dapat menurunkan risiko terhadap adanya paparan COVID-19," terang Manager Health Services Pertamina, dr. Ramdhan Lukiswara kepada *Energia*.

Tak hanya di lingkungan Kantor Pusat, lanjut dr. Ramdhan, kegiatan ini juga dilaksanakan di setiap unit operasi Pertamina, bekerja sama dengan institusi kesehatan pemerintah setempat. Perusahaan menargetkan sedikitnya 10 ribu orang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

"Saat ini dan terus berjalan sejumlah 4.350 orang. Pendaftaran terus dibuka sampai dengan kegiatan selesai," sambungnya.

Dr. Ramdhan mengimbau kepada seluruh keluarga besar Pertamina Group agar dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sehingga dapat terlindung dari paparan berbagai varian virus COVID-19.

Ia juga menyatakan bahwa semua jenis vaksin yang tersedia terbukti memberikan efektivitas yang baik. Sehingga peserta vaksin tidak perlu ragu untuk melakukan vaksinasi dan tidak perlu memilih jenis vaksin.

"Semoga perwira Pertamina, mitra kerja, dan keluarganya semakin terlindungi dari paparan COVID-19 dan selalu dalam keadaan sehat," tutup dr. Ramdhan.

Nadia Rahmita, perwira PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) yang hadir pada kesempatan itu menyambut baik langkah perusahaan dengan menggelar kegiatan vaksinasi *booster*. Baginya, hal tersebut membantu sekaligus memudahkan para perwira, mitra kerja, keluarga, dan para pensiunan yang ingin mendapatkan fasilitas vaksin



Seorang dokter sedang menyuntikkan vaksin booster kepada peserta vaksinasi yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Sabtu (5/2/2022).



Calon peserta vaksinasi dicek kesehatannya sebelum divaksin.

dosis ketiga.

"Semoga kasus positif COVID-19 segera berkurang, baik di internal Pertamina Grup maupun nasional," harap Nadia.

Hal senada diungkapkan Angga Lesmana, salah seorang petugas keamanan Pertamina. Ia menyampaikan apresiasi atas kepedulian perusahaan terhadap kesehatan seluruh keluarga besar Pertamina Grup.

"Alhamdulillah saya sangat bersyukur, Pertamina memperhatikan kesehatan para pekerjanya," imbuhnya.

Sebagai informasi, jenis vaksin yang digunakan sesuai dengan ketersediaan stok Pemerintah, yakni Pfizer dan Astra Zenecca. Saat ini sedang disiapkan untuk booster dengan Vaksin Gotong Royong Sinopharm bagi peserta vaksin yang telah disuntik dosis lengkap dengan Sinopharm. **•STK**





## SIAGA COVID-19

# VAKSINASI MENUJU HERD IMMUNITY

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Tanpa henti, Pertamina Group bahu-membahu dalam mendukung percepatan penanganan COVID-19 dengan terus menginisiasi kegiatan vaksinasi di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi *Energia*.

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Indonesia, sebagai Regional Kalimantan Subholding Upstream, melaksanakan vaksinasi COVID-19 dosis lanjutan (booster) kepada pekerja dan keluarga di lingkungan PHI pada Sabtu dan Minggu (22-23/1/2022), di ruang Udaya Graha Elnusa, Jakarta Selatan. Kegiatan ini menjadi wujud komitmen PHI untuk terus mendukung program pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 di Indonesia. Kegiatan vaksinasi terselenggara berkat kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan, Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, dan Klinik Pertamedika IHC. Terdapat total 374 peserta yang diberikan vaksinasi selama dua hari kegiatan. •SHU-PHI



**TOMOHON** - Menyikapi perkembangan penanganan pandemi COVID-19 pada awal tahun 2022 ini PGE Area Lahendong gerak cepat mendukung program vaksinasi booster pemerintah. PGE Area Lahendong melakukan vaksinasi booster kepada ratusan pekerja, mitra kerja serta pihak terkait di wilayah kerja PGE di Tomohon dan Minahasa. Pelaksanaan vaksinasi booster yang bertempat di Kantor PGE Area Lahendong di Tomohon ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Tomohon, (27/1/2022). Kegiatan ini ditargetkan dapat menjangkau lebih dari 300 orang yang terkait operasional PGE baik secara langsung maupun tidak langsung. •SHPNRE-PGE



**BALONGAN** - Mendukung pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) VI Balongan melaksanakan kegiatan vaksinasi anak usia 6-11 tahun dan vaksinasi booster untuk dewasa yang diselenggarakan bersama Pemerintah Kabupaten Indramayu. Kegiatan vaksinasi ini ditujukan kepada pekerja Pertamina RU VI beserta keluarga, mitra kerja, dan masyarakat sekitar dengan target sasaran 1.500 orang. Vaksinasi dilaksanakan selama dua hari, 28-29 Januari 2022, di Pos 2 Perumahan Pertamina Bumi Patra Indramayu. •SHR&P BALONGAN





**SOCIAL Responsibility**

# Kilang Pertamina Plaju Dukung Pelestarian Gajah Sumatera

**PALEMBANG** - PT Kilang Pertamina Internasional melalui Kilang Pertamina Plaju turut mendukung pelestarian satwa yang dilindungi oleh negara. Dukungan tersebut merupakan sinergi Kilang Pertamina Plaju dengan Balai Konservasi Sumber Daya (BKSDA) Sumatera Selatan (Sumsel) sejak November 2018. Kerja sama yang dilakukan mengenai penguatan fungsi dalam rangka konservasi gajah sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan, Pertamina akan terus mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati, seperti tertuang dalam dokumen *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yakni menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati. Sejak didukung oleh Kilang Pertamina Plaju, 30 ekor gajah sumatera telah dilestarikan pada 2019 dan bertambah menjadi 31 ekor pada semester 1 2021.

"Dalam dukungan ini, Kilang Pertamina Plaju fokus dalam tindakan cepat dan signifikan

untuk mengurangi degradasi habitat alami, melestarikan keanekaragaman hayati, dan melindungi serta mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah," ujar Rachmi.

Selain itu pula, Kilang Pertamina Plaju telah mendukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BKSDA Sumsel, IKK Direktorat Kawasan Konservasi, IKK Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi dan Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Ruang lingkup kerja sama antara Kilang Pertamina Plaju dan BKSDA Sumsel di PLG Jalur 21 SM Padang Sugihan, antara lain optimalisasi pengelolaan dan pemeliharaan kesehatan Gajah Sumatera, pengembangan sarana dan prasarana pengelolaan PLG Jalur 21 Suakamargasatwa Padang Sugihan seluas 7.349,60 hektar yang terletak di Kabupaten Banyuasin, serta peningkatan kapasitas pengelola PLG Jalur 21 Suakamargasatwa Padang Sugihan.

Pada 2021, dukungan Kilang Pertamina Plaju terhadap



FOTO: SHR&P PLAJU

pengelolaan PLG jalur 21 mencapai Rp297.295.000 yang diperuntukkan dalam peningkatan kapasitas mahout jalur 21 Padang Sugihan di *Elephant Responses* Unit, pengembangan sarana dan prasarana pengelolaan PLG jalur 21 serta penyediaan suplemen gajah, yang secara simbolis diserahkan pada kegiatan Konsolidasi dan Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Anggaran Lingkup BKSDA Sumsel bersama para mitra, Kamis, 27 Januari 2022, di Palembang.

Kepala Seksi Konservasi Wilayah III BKSDA Sumsel, Aziz Abdul Latif mengapresiasi

dukungan Kilang Pertamina Plaju terhadap upaya BKSDA dalam melestarikan Gajah Sumatera itu.

Ia menjelaskan, BKSDA Sumsel bersama Kilang Pertamina Plaju telah menyusun *grand design* dan *masterplan* pelestarian gajah di Jalur 21 serta tata letak bangunan dan sarana pendukungnya. "Sekarang itu sudah jadi, dan akan dijadikan dasar untuk pembangunan berikutnya," ujar Aziz.

Ia berharap kerja sama dengan Kilang Pertamina Plaju dapat terus dilanjutkan guna pelestarian habitat Gajah Sumatera itu. ●SHR&P PLAJU

## Respons Cepat Pertagas Salurkan 300 Meal Box untuk Korban Banjir Bontang

**BONTANG** - Afiliasi *Subholding Gas* Pertamina, PT Pertamina Gas (Pertagas) memberikan bantuan 300 makanan siap saji (*meal box*) untuk warga terdampak banjir di Kelurahan Api-Api, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Rabu, 26 Januari 2022. Bantuan diserahkan kepada Lurah Api-Api, Hadha Sulistiyana di posko darurat Kelurahan, untuk selanjutnya didistribusikan kepada warga.

"Kami ucapkan terima kasih kepada Pertagas yang telah memberikan bantuan makanan siap saji untuk masyarakat Kelurahan Api-Api, untuk yang kesekian kalinya ketika banjir besar melanda wilayah kami," ujar Hadha.

Dalam kurun waktu beberapa hari terakhir, hujan dengan intensitas tinggi terjadi di Kota Bontang. Hal itu mengakibatkan air sungai meluap, berbarengan dengan kondisi air laut yang sedang pasang sehingga mengakibatkan banjir yang merendam beberapa



FOTO: SHR&P DUMAI

Secara simbolis, Pertagas menyerahkan bantuan makanan siap saji ke Lurah Api-Api, Hadha Sulistiyana untuk masyarakat terdampak banjir di kelurahan tersebut.

kelurahan dan akses jalan utama di Kota Bontang. Berdasarkan data, Kelurahan Api-Api terdampak paling parah karena 21 RT terendam banjir dan 1.723 jiwa terkena dampaknya.

Act. Head of QHSSE, Abrian Endrasto berharap bantuan yang diberikan oleh Pertagas dapat membantu memenuhi kebutuhan logistik warga terdampak banjir. ●PERTAGAS

**SOCIAL Responsibility**

# Peduli Aspek Kesehatan di Sekolah, Pertamina Gelar Pelatihan Kantin Sehat

**BALIKPAPAN** - Kantin merupakan salah satu sarana penting di sekolah. Keberadaannya menjadi tempat penyedia makanan dan minuman untuk para siswa harus ditunjang dengan kebersihan dan kualitas yang baik.

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan bekerja sama dengan SD Negeri 006 Balikpapan Kota mengadakan Pelatihan Kantin Sehat, Sabtu, 29 Januari 2022. Kegiatan ini merupakan rangkaian program literasi SD Negeri 006 Balikpapan Kota yang merupakan salah satu program CSR Pertamina.

“Meski masih pandemi COVID-19, saat ini sekolah sudah mulai menerapkan pertemuan tatap muka. Aktivitas siswa di sekolah juga tidak bisa dilepaskan dari keberadaan kantin. Karena itu, kantin sehat menjadi salah satu hal yang sangat penting,” kata Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginjin.

Pelatihan yang diikuti oleh 30 orang tua murid ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada orang

tua dan pihak sekolah agar lebih waspada terhadap makanan yang dikonsumsi murid.

“Kantin sehat adalah kantin yang menyediakan makanan dan minuman sehat, bergizi dan aman dikonsumsi. Secara fisik, sarana dan prasarana pendukungnya sesuai dengan standar kesehatan,” kata Petugas Kesehatan Lingkungan Puskesmas Prapatan, Netty Budi Lestari.

Netty menjelaskan, kantin sehat harus berada jauh dari sumber pencemaran, seperti TPS, WC/toilet, serta memiliki sumber air bersih. Permukaan lantainya mudah dibersihkan serta tidak ada air yang tergenang. Begitu juga dinding dan langit-langit menutup atap bangunan. Luas lubang ventilasi 20% luas lantai dan letaknya minimal dua sisi berhadapan serta memiliki pencahayaan yang terang.

Selain itu, kantin sehat dapat dilihat dari tempat penyajian makan yang tertutup (lemari kaca), dan adanya tempat atau meja yang menetap untuk pengolahan atau penyajian makanan, adanya tempat untuk mencuci alat makan dan minum dengan air mengalir.



Petugas Kesehatan Lingkungan Puskesmas Prapatan, Netty Budi Lestari memaparkan materi tentang kantin sehat di hadapan wali murid dan pengelola kantin di SDN 006 Balikpapan Kota.

“Makanan dari kantin juga harus diketahui nilai gizi, agar kandungan sesuai dengan anak-anak,” jelas Netty.

Orang tua siswa menyambut baik kegiatan yang dilakukan oleh Pertamina tersebut. “Program ini sangat bagus apalagi untuk pelaku kantin-kantin di sekolah agar meningkatkan kebersihannya,” tutur salah satu orang tua murid, Norma Septiawati.

Hal senada disampaikan Kepala Sekolah SDN 006 Balikpapan Kota.

“Saya bersyukur dengan adanya dukungan dari RU V Balikpapan, alhamdulillah acara berjalan lancar. Mudah-mudahan SDN 006 Balikpapan Kota punya kantin yang memiliki standar kesehatan,” kata Kepala Sekolah SDN 006 Balikpapan Kota Yutmiati.

Setelah pelatihan ini, rencananya di bulan Februari SD 006 Balikpapan akan mengadakan festival literasi yang terdapat rangkaian acara seperti bazar, pentas seni dan pameran karya literasi murid. ●SHR&P BALIKPAPAN

## Kilang Pertamina Dumai Donasikan 307 Kantong Darah

**DUMAI** - Dalam rangka memeriahkan Bulan Gerakan Nasional (Gernas) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tahun 2022, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai menyelenggarakan kegiatan donor darah, di Lobby Main Office, Selasa, 25 Januari 2022.

Kegiatan donor darah yang mengusung tema “Be Hero Donate Blood Safe Life” tersebut dibuka oleh Manager Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) RU II, Oky Wibisono, dan dihadiri pula oleh General Manager RU II, Permono Avianto, Manager HC, Humaina, Manager OPI, Ririanti Safrida, Area Manager Legal Counsel, I Ketut Putra Arimbawa, serta Section Head Health, Maria Theresa. Kegiatan ini terbuka bagi seluruh pekerja maupun tenaga penunjang di lingkungan PT KPI RU Dumai.

“Kegiatan ini terlaksana berkat kerja sama antara PT KPI RU Dumai dengan Palang Merah Indonesia (PMI),” ujar Oky.

Menurutnya, donor darah merupakan salah satu bukti simbiosis mutualisme antara pendonor dengan penerima donor. “Setiap tetes darah yang kita sumbangkan, tidak hanya dapat memberikan kesempatan hidup bagi yang menerima tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi pendonornya,” lanjutnya.



Seorang pekerja Kilang Pertamina Dumai dicek tekanan darahnya sebelum melakukan donor darah.

Kegiatan donor darah yang berlangsung selama dua hari ini, berhasil mengumpulkan 307 kantong darah dari target awal sebanyak 250 kantong.

Selain donor darah, dikesempatan yang sama PT KPI RU Dumai juga menyediakan layanan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) – HIV bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini bertujuan untuk deteksi dini, sosialisasi dan edukasi

pengetahuan tentang HIV. Tes dilakukan kepada 155 sukarelawan, baik dari pekerja maupun mitra kerja melalui proses konseling terlebih dahulu.

“Kami berterima kasih kepada semua peserta atas antusias dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan donor darah ini. Sesuai dengan tema yang diusung, kita semua bisa menjadi pahlawan bagi sesama dengan donor darah,” ucap Oky. ●SHR&P DUMAI



## SOCIAL Responsibility

# Kilang Pertamina Cilacap Dukung Kehadiran Pasar UMKM Semok Kemiren Asri

**CILACAP** - Masa pandemi COVID-19 yang terus menunjukkan tren membaik, di sisi lain semakin membuat geliat perekonomian dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), termasuk di Kabupaten Cilacap. Sebuah inovasi dari Koperasi Kemiren Asri Kelurahan Tegalkamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan berupa kehadiran pasar UMKM Small Enterprise Medium of Kemiren Asri (Semok) mulai beroperasi.

Pasar UMKM sebagai program binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) IV Cilacap ini diresmikan penggunaannya oleh Pjs GM PT KPI RU IV, Didik Subagyo didampingi Bupati Cilacap, Tatto Suwanto Pamuji, Jumat (21/1/2022). Peresmian ditandai pengguntingan pita dan penandatanganan prasasti.

Didik mengungkapkan pasar UMKM Semok menjadi bukti kehadiran perusahaan memberikan dukungan penuh

kepada kelompok ibu rumah tangga untuk tetap beradaptasi di masa pandemi. "Kami mengapresiasi Koperasi Kemiren Asri sebagai pengelola Pasar Semok, sebagai media kreatif untuk menampilkan produk UMKM olahan warga sekitar," katanya.

Didik berharap kehadiran Pasar Semok menjadi sarana membangkitkan perekonomian masyarakat sekaligus mengenalkan produk-produk lokal dengan jangkauan lebih luas. "Era digital saat ini juga menjadi pemacu semangat para pelaku UMKM untuk memperluas pasar, tidak hanya lokal, namun Nasional bahkan internasional," ungkapnya.

Senada, Bupati Tatto Suwanto Pamuji mengungkapkan apa yang dilakukan ibu-ibu anggota Koperasi Kemiren Asri patut menjadi contoh bagi masyarakat yang lain untuk tidak berhenti berinovasi. "Situasi pandemi, situasi sulit pada sisi lain saya yakin akan memunculkan kreatifitas



Pjs. GM PT KPI RU IV, Didik Subagyo dan Bupati Cilacap, Tatto Suwanto Pamuji meresmikan Pasar UMKM Semok Kemiren Asri, Jumat (21/1/2022).

baru. Ini salah satu buktinya, Pasar Semok," katanya.

Sementara itu Rumdani Prapti Sumiwi (59), selaku Ketua Koperasi Kemiren Asri menyampaikan pasar Semok buka setiap Sabtu dan Minggu pagi, menyajikan kuliner khas warga lokal. "Ada kuliner olahan jamur, jamu tradisional untuk meningkatkan imun di masa

pandemic, dan sayur-mayur yang semuanya merupakan produk koperasi Kemiren Asri," terangnya.

Kegiatan juga dihadiri Dandim 0703/Cilacap, Letkol (Inf) Andi Afandi; Danlanal Cilacap, Kolonel Laut (PM), Sugeng Subagyo; Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Sri Murniyati, dan undangan terkait. ●SHR&P CILACAP



## WASPADA PENIPUAN ATAS NAMA PERTAMINA!

Berhati-hatilah terhadap link/email terkait pemberian hadiah, *recruitment*, kerjasama bisnis dan sebagainya yang mengatasnamakan PERTAMINA. Link/email resmi PERTAMINA adalah yang memiliki domain **PERTAMINA.COM**

**Hindari klik link, submit data, maupun share link** yang dicurigai sebagai scam/penipuan, karena hal tersebut berpotensi menimbulkan kerugian pribadi maupun perusahaan.

**Teliti dan Konfirmasi** kepada fungsi terkait di Pertamina apabila menerima info namun ragu terhadap validitasnya.

Informasi lebih lanjut mengenai penipuan atas nama Pertamina  
<https://pertamina.com/en/scam-alert>

Information Security Awareness 2022



**Direktorat Logistik & Infrastruktur**

# Master Plan Infrastruktur Gas yang Terintegrasi dari Hulu ke Hilir

Oleh: Tim Infrastructure Master Plan

Dalam menjalankan bisnisnya Pertamina sangat memerlukan infrastruktur dalam memproduksi maupun mendistribusikan produknya, tak terkecuali dalam menjalankan bisnis Gas.

Dengan adanya struktur organisasi  *Holding-Subholding*  (HSH), dimana proses operasional bisnis sepenuhnya dijalankan oleh  *Subholding*  (SH) terkait. dalam hal Bisnis Gas, bisnis ini dijalankan oleh PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN). Dengan struktur organisasi HSH ini, maka Pertamina perlu merencanakan secara cermat karena terdapat potensi proses perencanaan dilakukan secara parsial oleh masing-masing SH.

Direktorat Logistik & Infrastruktur hadir untuk menjadi integrator dalam perencanaan Infrastruktur guna mendukung strategi pertumbuhan usaha Pertamina.

Fungsi Infrastructure Master Plan (IMP) merupakan sebuah Fungsi di Direktorat Logistik & Infrastruktur yang memiliki tugas untuk melakukan perencanaan pengembangan infrastruktur di Pertamina Group.

Dalam menjalankan tugasnya Fungsi IMP perlu berkoordinasi secara intensif dengan Fungsi lain, seperti Fungsi Strategy & Investment dan Fungsi Business Development & Portfolio Gas, Power & NRE (BDP GPNRE) – keduanya merupakan fungsi di Direktorat Strategi Portfolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) – maupun seluruh SH guna menyelaraskan kondisi global makro pada sektor industri migas serta rencana dan aspirasi strategis Dewan Direksi guna mencapai tujuan Perusahaan.

Bisnis Gas merupakan salah satu lini bisnis menjadi perhatian Fungsi IMP, dalam hal perencanaan pengembangan infrastrukturnya. Fungsi IMP dengan memulai dari pemetaan value chain bisnis Gas dan Neraca Gas Indonesia (NGI) Kementerian ESDM.

Dari dua input tersebut perlu diperhatikan empat aspek utama yang dijadikan perhatian, yaitu Pertama, Indonesia masih memiliki surplus supply Gas. Dengan demikian, terdapat potensi untuk memanfaatkan produksi gas Indonesia untuk memenuhi demand domestik, yang terdiri dari sektor industri maupun rumah tangga.

Pada sektor rumah tangga saat ini didominasi oleh produk LPG, dimana produk ini dipenuhi oleh impor dalam jumlah yang besar. Dengan hal tersebut, Gas Alam dapat mengambil peran untuk mengurangi impor tsb, yaitu dengan mengimplementasi Jaringan gas lebih intensif.

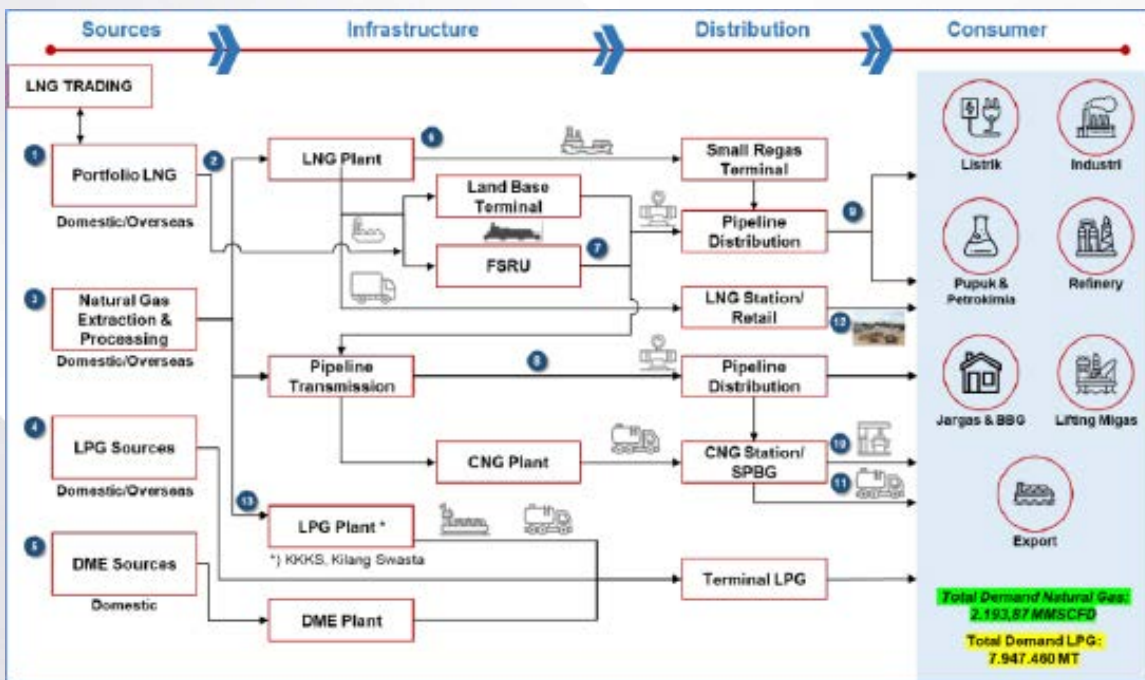
Selanjutnya, untuk menggunakan surplus gas tersebut dapat pula dimanfaatkan oleh sektor  *industry* . Salah satunya adalah melakukan pemetaan dan studi Program Gasifikasi PLN pada 56 titik. Hal ini sejalan dengan Program Kepmen 13 ESDM. Selain itu, telah dipetakan dan direncanakan pula pemanfaatan gas untuk sektor industri, seperti pemanfaatan gas untuk proses di Kilang Pertamina sendiri, yaitu Gasifikasi RU IV Cilacap, RU VI Balikpapan (melalui pipanisasi Senipah-Balikpapan), dan RU III Plaju.

Aspek Kedua, yaitu handling Gas Alam merupakan proses yang  *capital intensive* . Pertamina dan Pemerintah akan mendapatkan manfaat atas pengurangan impor LPG apabila dapat mengkonversi menjadi Gas Alam untuk melayani sektor rumah tangga, namun secara teoritis konversi tersebut pun terbatas akibat aspek keekonomian di konsumen. Dengan demikian, diproyeksikan masih terdapatnya konsumen LPG dalam jumlah besar, maka saat ini sedang digulirkan rencana pengembangan energi baru yaitu DME ( *Dimethyl Ether* ).

Aspek Ketiga, terdapat irisan konsumen yang dilayani oleh 2 SH yang berbeda. Bisnis gas dijalankan oleh SH Gas (Perusahaan Gas Negara) sedangkan bisnis LPG/DME dijalankan oleh SH C&T (Pertamina Patra Niaga). Dengan adanya 2 SH yang melayani konsumen yang sama, maka pengembangan infrastruktur perlu dilakukan secara terkoordinasi dengan baik agar tercipta sinergi.

Aspek keempat, bisnis gas sangat bergantung pada hasil lifting gas, dimana terdapat kondisi tertentu yang dapat menyebabkan  *supply*  kurang dari  *demand* . Dengan demikian, perlu dipertimbangkan pula infrastruktur pendukung guna menjaga kontinuitas  *supply*  kepada konsumen. Telah diidentifikasi potensial lokasi infrastruktur guna mendukung hal tersebut, untuk itu perlu dilakukan studi lebih lanjut guna memverifikasi aspek teknis, operasional, maupun keekonomiannya.

Keempat aspek tersebut di atas, menjadi faktor utama dalam penyusunan Masterplan Gas. Dengan tersusunnya  *Masterplan Gas*  yang terintegrasi ini, kami percaya bahwa Pertamina Group dapat mengembangkan bisnisnya secara efektif, efisien, dan handal guna mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan guna mencapai aspirasi valuasi USD 100 Miliar pada tahun 2024. ●IMP-DIT LI



Value Chain Bisnis Gas Alam Pertamina Group





# Calendar of Event 2022 Kegiatan 4 Pilar QM : **READY!**

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Quality Management Forum (QMF), berhasil dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 Januari 2022 menggunakan metode hybrid atau penggabungan tatap muka dengan aplikasi MTeams (online). Acara QMF dalam implementasi Code of Quality Management System, yaitu Organisasi/Fungsi wajib menyusun rencana kerja yang dibahas secara periodik dalam kegiatan Quality Management Forum (QMF) dan hasilnya dituangkan dalam Calendar of Event (CoE) sebagai acuan penyusunan program kerja di Holding, Subholding, dan AP service.

Kegiatan yang diadakan oleh Fungsi QMS dan KM & LI ini bertujuan membahas pencapaian kinerja kegiatan mutu tahun 2021 serta penetapan rencana kerja QM tahun 2022. Annual event dari fungsi Quality Management & standardization tersebut bertema “Recover Together, Recover Stronger for Pertamina Aspiration US\$ 100 Billion”, sehingga menjadi spirit untuk bangkit dalam setiap kondisi tentunya dengan berusaha mengoptimalkan pengelolaan kegiatan QM Holding, Subholding, dan AP Service.

Perhelatan QMF diperlukan untuk sinkronisasi antara Holding dan Subholding terhadap penyusunan rencana program tahunan yang tertera dalam Calendar of Event (CoE)



tahun 2022. CoE merupakan suatu kesepakatan tata waktu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengintegrasikan kegiatan mutu di Pertamina Group.

Legal end state Holding Subholding membutuhkan optimalisasi kolaborasi kedua belah pihak dalam pencapaian mutu kinerja dan pembuatan CoE. Quality Management tetap berkomitmen untuk memperkuat solidaritas dan optimis bahwa Pertamina akan mencapai aspirasinya yaitu mencapai nilai pasar sampai dengan US\$ 100 Billion.

KATEGORI	PERTAMINA QUALITY MANAGEMENT CALENDAR OF EVENT HSH 2022											
	JANUARI	FEBRUARI	MARTI	APRIL	MAY	JUNI	JULI	AUGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
<b>A. Continuals Improvement of Program (CIP)</b>												
<b>1. Monitoring CIP</b>												
1.1 Forum & Forum CIP 2022 Berbasis Tunggal baik dan Subholding												
1.2 Site Visit Sustainability												
<b>2. CIP Forum Presentasi</b>												
2.1 Laporan Presentasi CIP Sub Holding												
<b>3. Workshop CIP</b>												
3.1 Workshop (Kendaraan CIP & Logis) Berbasis online												
3.2 Workshop Kenyataan Perilaku di atas kapal di Forum Logistik (AP)												
3.3 Workshop Perilaku & Value Creation Index & Value Creation Case Real												
<b>4. Development</b>												
4.1 Forum Development CIP (baik dan Subholding)												
<b>B. Quality Management Assessment (QMA)</b>												
<b>1. Assessment QMA Tahun 2021</b>												
1.1 Monitoring Performansi												
1.2 Site Visit Excellence												
1.3 Assessment												
<b>2. System Standard Management (SM)</b>												
<b>3. SPS</b>												
3.1 Forum 100 SPS 2022												
3.2 Forum & SPS (Production)												
3.3 Audit SPS												
<b>4. Performance Standard</b>												
4.1 Site Visit / Penilaian 100 Performance Standard												
4.2 Site Visit / Penilaian 100 Performance Standard												
<b>5. Standard Management ISO</b>												
5.1 Site Visit / Penilaian												
5.2 Site Visit / Penilaian Internal Audit (ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001)												
<b>6. ISO 9001</b>												
6.1 Penilaian Internal Audit												
6.2 Penilaian Internal Audit												
<b>7. Workshop 100 Penilaian Internal Audit Subholding &amp; Subdivision</b>												
7.1 Forum & Penilaian Managemen Risiko 2022												
<b>8. ISO 14001</b>												
8.1 Monitoring & Penilaian Internal Audit (ISO 14001) 2022												
8.2 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 14001) 2022												
8.3 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 14001) 2022												
8.4 Assessment Internal Audit ISO 14001												
8.5 Penilaian Internal Audit ISO 14001												
8.6 Penilaian Internal Audit ISO 14001												
<b>9. Standard Management ISO 45001</b>												
9.1 Site Visit												
9.2 Monitoring & Penilaian Internal Audit (ISO 45001) 2022												
9.3 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 45001) 2022												
9.4 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 45001) 2022												
9.5 Assessment Internal Audit ISO 45001												
9.6 Penilaian Internal Audit ISO 45001												
<b>10. ISO 9001</b>												
10.1 Site Visit												
10.2 Monitoring & Penilaian Internal Audit (ISO 9001) 2022												
10.3 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 9001) 2022												
10.4 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 9001) 2022												
10.5 Assessment Internal Audit ISO 9001												
10.6 Penilaian Internal Audit ISO 9001												
<b>11. ISO 45001</b>												
11.1 Site Visit												
11.2 Monitoring & Penilaian Internal Audit (ISO 45001) 2022												
11.3 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 45001) 2022												
11.4 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 45001) 2022												
11.5 Assessment Internal Audit ISO 45001												
11.6 Penilaian Internal Audit ISO 45001												
<b>12. ISO 14001</b>												
12.1 Site Visit												
12.2 Monitoring & Penilaian Internal Audit (ISO 14001) 2022												
12.3 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 14001) 2022												
12.4 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 14001) 2022												
12.5 Assessment Internal Audit ISO 14001												
12.6 Penilaian Internal Audit ISO 14001												
<b>13. ISO 9001</b>												
13.1 Site Visit												
13.2 Monitoring & Penilaian Internal Audit (ISO 9001) 2022												
13.3 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 9001) 2022												
13.4 Site Visit / Penilaian 100 Penilaian Internal Audit (ISO 9001) 2022												
13.5 Assessment Internal Audit ISO 9001												
13.6 Penilaian Internal Audit ISO 9001												

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

# TAHUKAH ANDA?

## ENERGIANA

# TANTANGAN NEW NORMAL UNTUK MENDUKUNG TRANSISI ENERGI

Oleh: Yohanes Handoko Aryanto -  
Pertamina Energy Institute – PT Pertamina (Persero)

Setelah terjadi penurunan penggunaan energi fosil dan emisi karbon karena pandemi yang membatasi aktivitas pada tahun 2020, energi fosil kini telah kembali dan menunjukkan supremasinya. Indikasi terlihat dalam laporan *Energy Information Administration* (EIA) bahwa permintaan minyak tahun 2021 telah mendekati tingkat sebelum pandemi meskipun mobilitas masih belum sepenuhnya pulih. Permintaan batubara global tumbuh sebesar 6%. Sementara itu *Copernicus Climate Change Service* (C3S) melaporkan peningkatan karbon dioksida di atmosfer sebesar 4.9% pada tahun 2021.

### Cuaca & Pemulihan Ekonomi

Kembalinya energi fosil terkait dengan pemulihan ekonomi global dan peningkatan cuaca ekstrem pada tahun 2021. Seperti yang dilaporkan oleh *International Energy Agency* (IEA), musim dingin pada tahun 2021 yang lebih dingin dari rata-rata, meningkatkan permintaan listrik global hingga 6%, lonjakan tertinggi sejak pemulihan krisis ekonomi pada tahun 2010. Di Eropa, kurangnya pasokan gas serta lemahnya angin menurunkan pasokan listrik dari turbin angin yang menyebabkan batubara kembali digunakan.

Dari sisi ekonomi, meskipun varian delta sempat membayangi situasi global pada tahun 2021, secara umum terjadi pemulihan aktivitas ekonomi. Dalam laporan terbarunya (Januari 2022), World Bank melaporkan terjadi peningkatan perekonomian global sekitar 5.5% pada tahun 2021.

### Pemulihan Mobilitas

Berdasarkan data dari Google Mobility Index, mobilitas di pusat perbelanjaan ritel dan rekreasi secara global sudah pulih ke tingkat pre-pandemi pada akhir Juni 2021, sementara mobilitas di taman kota sudah pulih pada akhir Mei 2021. Untuk mobilitas perkantoran, meskipun belum pulih namun sudah mengalami tren peningkatan. Di sisi lain, mobilitas di pusat transportasi umum masih belum pulih.

Situasi ini menunjukkan beberapa hal menarik. Pertama, belum pulihnya aktivitas kantor namun pulihnya aktivitas di pusat perbelanjaan ritel dan rekreasi serta taman kota menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan penyegaran di luar rumah setelah lebih dari satu tahun aktivitasnya terbatas di dalam rumah. Kedua, belum pulihnya mobilitas di pusat transportasi umum menunjukkan bahwa masyarakat cenderung menggunakan transportasi pribadi. Kondisi ini cukup wajar karena masih terjadi pembatasan transportasi umum dan sentimen atas kemungkinan penularan Covid-19 dalam transportasi umum yang menyebabkan masyarakat lebih berhati-hati. Namun, jika tren mobilitas transportasi umum yang belum pulih dikombinasikan dengan tren peningkatan mobilitas

di perkantoran, muncul risiko peningkatan emisi karbon dari aktivitas perjalanan kantor yang disebabkan penggunaan transportasi pribadi.

### New Normal untuk Penurunan Emisi

Kembalinya energi fosil dan peningkatan emisi karbon tentunya harus segera ditangani bersama. Terdapat beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk mendukung hal tersebut.

Pertama, melanjutkan *work from home* (WFH). Tahun 2020 telah menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas kantor dapat berjalan tanpa karyawan harus berada di kantor. Perjalanan kantor selain menghasilkan emisi juga menghilangkan waktu produktif karyawan, terutama jika terjadi kemacetan. Belum lagi emisi dari penggunaan gedung. Berdasarkan simulasi IEA (2021), WFH selama 3 hari seminggu dapat menurunkan emisi karbon sekitar 1.2% per tahun. Walaupun, 100% WFH untuk saat ini masih belum

memungkinkan. Teknologi digital saat ini baru mencakup 2 indera (penglihatan dan pendengar), sementara manusia pada umumnya memerlukan keseluruhan indera untuk dapat memahami dengan baik satu sama lain dan lingkungannya.

Kedua, memangkas rantai pasokan kebutuhan sehari-hari. Untuk menurunkan emisi, kita perlu mencari sumber kebutuhan sehari-hari dari lokasi yang terdekat dari tempat tinggal. Kita juga dapat mencari lokasi untuk menyebarkan pikiran yang dekat dari tempat tinggal. Di sini pemerintah dapat berperan untuk menyediakan taman-taman kota yang dapat menjadi tempat menyebarkan pikiran sekaligus menyerap emisi karbon.

Ketiga, mengurangi perhelatan besar. Sudah menjadi budaya manusia untuk berkumpul dan menyelenggarakan perhelatan. Sebagai contoh, setelah kita berhasil melakukan forum webinar, wisuda bahkan konser daring selama pandemi, pada tahun 2021 perwakilan berbagai negara bertemu untuk menyepakati aksi-aksi penurunan emisi dalam forum COP26, dengan menghasilkan emisi dari penerbangan dan perjalanan darat ke lokasi pertemuan di Glasgow. Diperkirakan emisi dari acara ini mencapai 102,500 ton CO<sub>2</sub>. Dalam konteks penurunan emisi, ada baiknya mulai dilakukan seleksi atas perhelatan yang membutuhkan intensitas energi tinggi dan mengharuskan mobilisasi banyak orang ke satu lokasi.

Zaman sudah berubah. Penduduk dunia sudah melebihi 7 miliar, dua kali lipat hanya dari 70 tahun yang lalu. Kita sebagai umat manusia perlu lebih mawas akan dominasi spesies kita saat ini. Aktivitas manusia emisi, diperlukan perubahan perilaku serta budaya untuk masa depan Bumi. Mengutip perkataan Simon Sinek pada tahun 2016, "regardless of technology or the speed of innovation, people are still people". Kita harus berubah. •



TAHUKAH ANDA?

# LAWS

### Apa itu LAWS

Pertamina memiliki produk pelarut yaitu LAWS (Low Aromatic White Spirit), terdiri dari 2 produk yaitu LAWS 2 dan LAWS 5. Senyawa hidrokarbon yang membentuk LAWS adalah campuran parafin, sikloparafin, dan hidrokarbon aromatic. Hidrokarbon aromatic LAWS 2 lebih tinggi dibandingkan LAWS 5. Produk LAWS diproses dengan kontrol kualitas yang ketat untuk mendapatkan produk berkualitas sangat tinggi. Keunggulan LAWS tidak korosif dan stabil dengan warna yang jelas.

### Untuk apa?

LAWS digunakan untuk berbagai keperluan, yaitu antara lain:

- industri cat, thinner, pernis
- industri tinta cetak
- industri kimia sebagai bahan pembersih (dry cleaning solvent)
- bahan baku untuk memproduksi cat sepatu, lantai, dan furnitur
- pelarut untuk membersihkan semua logam
- pelarut untuk industri kimia

### Dimana diproduksi?

LAWS adalah pelarut yang diproduksi di Kilang Pertamina dengan rentang didih antara 143 - 200 Celcius. LAWS 2 diproduksi di Kilang Plaju, sedangkan LAWS 5 diproduksi di Kilang Balikpapan. LAWS dijual dalam bentuk bulk dengan menggunakan transportasi kapal dan truck.

